

PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE (2018-2022)



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE (2018-2022)

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

NURMIA AUDINA RAHMAT

NIM: 104721141419

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Jangan Mengukur Kaki Menggunakan Sepatu Orang Lain, Karena Setiap Kaki Punya Ukuran Berbeda”

“Boleh Jadi Kamu Membenci Sesuatu, Padahal Ia Amat Baik Bagimu ,Dan Boleh Jadi (Pula) Kamu Menyukai Sesuatu ,Padahal Ia Amat Buruk Bagimu...”

(QS. Al-Baqarah : 126)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur Kepada ALLAH SWT Atas Segala Ridho-Nya Serta Karunianya Sehingga Skripsi Ini Telah terselesaikan Dengan Baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

**Skripsi Ini Ku Persembahkan Untuk Kedua Orang Tuaku Tercinta
Orang-Orang Yang Saya Sayang Dan Almamaterku**

PESAN DAN KESAN

“Doa adalah harapan yang tak mengenal kata selesai”

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh *Debt To Asset Ratio (DAR)* Dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2018-2022)

Nama Mahasiswa : Numia Audina Rahmat
No. Stambuk/ NIM : 105721141419
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 17 juni 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 17 Juni 2023

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Abdul Muttalib, S.E., M.M
NIDN : 0901125901

Amelia Rezki Septiani Amin, S.E., M.M
NIDN : 0918098001

Mengetahui :



Dekan
Dr. Andi Jam'an, S.E., M.SI
NBM : 0902116603

Ketua Program Studi
Nasrullah, S.E., M.M
NBM : 1151132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Nurmia Audina Rahmat, Nim: 105721141419 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0009/SK-Y/61201/091004/2023, Tanggal 26 Dzulqa'dah 1444 H /17 juni 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 26 dzulqa'dah 1444 H
17 juni 2023 M

PANITIA UJIAN

- Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
- Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
- Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
- Penguji : 1. Abdul Muttalib, S.E., M.M
2. A.Tenri Syahriani, S.pd., M.M
3. Dr.Sitti Aisyah, S.E., M.M.
4. Amelia Rezki Septiani Amin, S.E., M.M

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM : 651 507



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurmia Audina Rahmat
Stambuk : 105721141419
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh *Debt To Asset Ratio (DAR)* Dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2018-2022)

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 17 juni 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Nurmia Audina Rahmat
NIM: 105721141419

Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM:651 507

Signature of the Program Study Head

Nasrullah, SE., MM.
NBM:1151132

HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda Tangan di bawah ini:

Nama : Nurmia Audina Rahmat

Nim : 105721141419

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

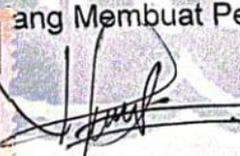
Pengaruh *Debt To Asset Ratio (DAR)* Dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2018-2022)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 17 juni 2023

yang Membuat Pernyataan,



Nurmia Audina Rahmat
NIM: 105721141419



ABSTRAK

NURMIA AUDINA RAHMAT.2023.Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022. Skripsi. Jurusan manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Abdul Muttalib dan Amelia Rezki Septiani Amin.

Tujuan penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2022. Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang diperoleh dari dokumentasi.dalam penelitian ini sumber data yang di gunakan adalah data sekunder,gasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji t,secara parsial variabel *debt to asset ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap return on assets pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.hal ini berdasarkan pada hasil t hitung $1,234 < t \text{ tabel } 2,179$ serta nilai signifikansi $0,241 > 0,05$.variabel *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return on asset* .hal ini berdasarkan hasil t hitung $-1,269 < t \text{ tabel } 2,179$ dengan nilai signifikansi $0,229 > 0,05$.hasil menunjukkan berdasarkan hasil uji f secara simultan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *return on asset* berdasarkan pada hasil f hitung $0,812 < 3,806$ serta nilai signifikansi $0,467 > 0,05$.

Kata kunci : DAR,DER,ROA

ABSTRACT

NURMIA AUDINA RAHMAT 2023 *Effect of Debt to Asset Ratio (DAR) and Debt To Equity Ratio on Return on Asset (ROA) on Food and Beverage Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) Period 2018-2022. The script. Director of Management. Faculty of Economics and Business of Muhammadiyah University of Makassar. Directed by Abdul Muttalib and Amelia Rezki Septiani Amin.*

The aim of this research is a type of quantitative research with the aim of knowing the influence of debt to asset ratio and debt-to-equity ratio on the return on asset in food and beverage companies listed on the Indonesian stock exchange period 2018-2022. The type of data used in this study is quantitative descriptive obtained from documentation. In this study the data source used was secondary data, the results of the study showed that based on the t test, partially the debt to asset ratio variable has a positive but not significant effect on return on assets in food and beverage companies listed on the Indonesian stock exchange. This is based on the results of t count $1.234 < t \text{ table } 2.179$ and a significance value of $0.241 > 0.05$. The debt to equity ratio variable has a partially negative and insignificant effect on return on assets. this is based on the results of t count $-1.269 < t \text{ table } 2.179$ with a significance value of $0.229 > 0.05$. the results show that based on the results of the f test simultaneously it does not have a significant effect on return on assets based on the results of f count $0.812 < 3.806$ and a significance value of $0.467 > 0.05$.

Keywords: DAR, DER, ROA

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul —*Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022*—.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih yang luar biasa dan penghargaan kepada kedua orang tua penulis, Bapak Mustari dan (Almh) Ibu Jumrah yang tak sempat melihat putrinya meraih gelar sarjana, yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang, dan doa tulus. Dan saudaraku tercinta, Imam Akbar dan istrinya Arni Sofianingsih yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dorongan dari berbagai pihak. Begitupula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
2. Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Bapak Nasrullah, S.E., M.M, Selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Bapak Abdul Muttalib, S.E.,M.M, Selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik
5. Ibu Amelia Rezki Septiani Amin, S.E.,M.M, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
8. Pimpinan serta pegawai pada Galeri Investasi BEI Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan izin meneliti.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu .dan teruntuk Sri Musfira, Nurmita, Nurrosita Dewi Dan Hasnah

terimakasih atas segala kebahagiaan, semangat, waktu, serta kesabaran dan segala energi positifnya yang di salurkan dalam segala proses kehidupan termasuk dalam penulisan skripsi ini,.

10. Terimakasih teruntuk teman-teman seperjuanganku Nur afiqah, Nur Fahmi, Siti hajar, lin Mutmainnah, yang selalu kebersamai atas segala emosi yang terkuras, kesabaran yang menipis, serta harapan-harapan yang terenggam menjadikan hari-hari penulisan skripsi ini menjadi lebih berwarna, serta Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2019 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf kepada para pembaca maupun pihak terkait jika di dalam penulisan skripsi ini ada kata-kata yang menyinggung, semuanya tidak ada unsur kesengajaan dari penulis, sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khaerat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

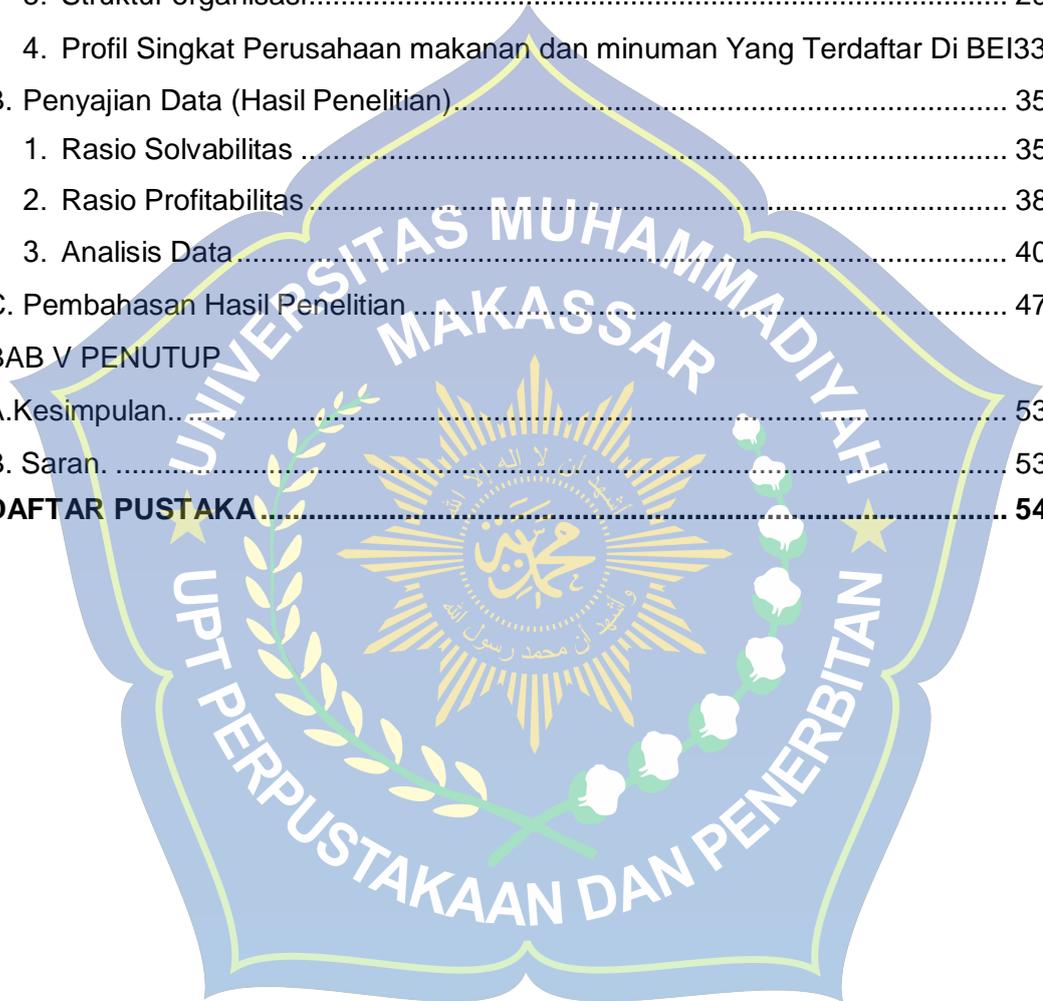
Makassar, Juni 2023

Nurmia Audina Rahmat

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tinjauan Teori	5
1. Rasio profitabilitas	5
2. Rasio Solvabilitas	8
B. Penelitian Terdahulu	13
C. Kerangka pikir	17
D. Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian	18
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	18
C. Jenis dan Sumber Data	18
D. Populasi dan Sampel	19
E. Teknik pengumpulan data	21
F. Definisi operasional variabel	21

G. Metode analisis data	22
H. Uji Hipotesis.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	26
1. Sejarah singkat bursa efek Indonesia	26
2. Visi dan Misi.....	29
3. Struktur organisasi.....	29
4. Profil Singkat Perusahaan makanan dan minuman Yang Terdaftar Di BEI33	
B. Penyajian Data (Hasil Penelitian).....	35
1. Rasio Solvabilitas	35
2. Rasio Profitabilitas	38
3. Analisis Data.....	40
C. Pembahasan Hasil Penelitian	47
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 4. 1 Debt To Asset Ratio.....	35
Tabel 4. 2 Debt To Equity Ratio.....	37
Tabel 4. 3 Return On Asset	39
Tabel 4. 4 Uji Normalitas	41
Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas	42
Tabel 4. 6 Uji Regresi Linear Berganda	44
Tabel 4. 7 Uji T	45
Tabel 4. 8 Uji F	46
Tabel 4. 9 Rekap Data Hasil Penelitian.....	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	17
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi.....	31
Gambar 4. 2 Uji Heteroskedastisitas	43



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Surat Penelitian	66
Surat Balasan Penelitian.....	67
Dokumentasi Kegiatan Penelitian	68
Hasil Uji Perhitungan Rasio Keuangan	69
Hasil olah data.....	71



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan industri makanan dan minuman tercermin dari peningkatan jumlah penduduk Indonesia yang meningkatkan permintaan. Kecenderungan masyarakat Indonesia untuk menikmati makanan siap saji menyebabkan munculnya usaha-usaha baru di bidang makanan dan minuman karena dipandang sebagai prospek yang layak untuk saat ini dan di masa mendatang, sehingga terjadi persaingan dalam kehidupan bisnis di sektor tersebut. Sektor makanan dan minuman Indonesia saat ini sangat ketat. Hal ini menyebabkan beberapa perusahaan berlomba-lomba untuk menghasilkan produk baru dan meningkatkan kualitas produk. Industri makanan dan minuman berperan dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan pemerintah.

Perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman dan saat ini memiliki banyak pesaing di industri sejenis, perusahaan harus mempertahankan eksistensinya agar memperoleh pangsa pasar yang sangat besar agar bisnis yang dikelolanya berkembang pesat, sehingga perusahaan harus mengeluarkan biaya ekstra. memperhatikan tingkat. Efisiensi dan efektivitas pengelolaan pendapatan dan penggunaan investasi karena bisnis membutuhkan modal, modal dapat bersumber dari internal dan eksternal dan harus dikelola secara optimal karena mempengaruhi kelangsungan hidup bisnis. Untuk dapat menilai kinerja perusahaan, maka harus dilakukan pemeriksaan kesehatan perusahaan. Alat yang biasa digunakan dalam

ulasan ini adalah rasio keuangan. Rasio menggabungkan data keuangan dengan membagi satu dengan yang lainnya.

Salah satu tujuan bisnis adalah untuk memaksimalkan keuntungan bisnis, tentunya bisnis dapat mengelola sumber dayanya secara efektif terutama dalam manajemen aset karena aset memiliki manfaat potensi manfaat masa depan, potensi keuntungan tersebut dapat berupa pendapatan produktif. hal-hal yang dapat menghasilkan kas atau setara kas (Ahmad dan Alis, 2016). Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Pengembalian dapat diukur dengan membandingkan berbagai komponen hasil. Pengukuran dapat dilakukan dalam beberapa tahap, yang tujuannya adalah untuk memantau dan mengevaluasi seberapa baik pertumbuhan laba perusahaan secara ad-hoc. Rasio ini juga memberikan ukuran efektivitas manajemen perusahaan. Masalah ini diselesaikan dengan laba yang dihasilkan dari pendapatan penjualan dan pendapatan investasi. Untuk dapat mengetahui keefektifan manajemen aset dalam aktivitas yang menguntungkan dapat dilakukan dengan analisis return on assets (ROA). Penjelasan Return on Assets (ROA) adalah suatu bentuk pengembalian yang bertujuan untuk dapat mengukur kemampuan suatu perusahaan agar semua uang yang diinvestasikan dalam asetnya digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan laba.

Perusahaan yang menghasilkan keuntungan bagi banyak perusahaan menggunakan modal pihak ketiga berupa pinjaman jangka pendek dan jangka panjang, sehingga diperlukan indikator rasio, maka digunakanlah rasio solvabilitas untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio solvabilitas atau rasio leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur

seberapa baik aset perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rasio debt to asset (DAR) dan debt to equity (DER).

Pasar modal di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Bursa Efek Indonesia (BEI). Pasar modal merupakan wadah, tempat bertemunya pihak-pihak yang memiliki banyak sumber keuangan dengan pihak yang membutuhkan modal dengan cara jual beli sekuritas perusahaan untuk perekonomian negara. Pasar modal memegang peranan penting. Dengan adanya pasar modal, kegiatan ekonomi negara meningkat, meningkatkan pendapatan usaha dan pada akhirnya menjamin kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Berdasarkan pembahasan di atas, peneliti tertarik untuk memperoleh judul **“Pengaruh *Debt To Asset Ratio* (Dar) Dan *Debt To Equity Ratio* (Der) Terhadap *Return On Asset* (Roa) Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2018-2022)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah debt ratio (DAR) berpengaruh terhadap return on assets (ROA) perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah debt ratio (DER) berpengaruh terhadap return on asset (ROA) perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah rasio debt-to-assets (DAR) dan debt-to-equity (DER) secara simultan mempengaruhi return on assets (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman yang go public?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui apakah rasio Debt to Assets (DAR) memiliki pengaruh terhadap Return on Assets (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Debt to Return on Assets (ROA) Ratio pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan rasio debt to asset (DAR) dan debt to equity (DER) terhadap return on assets (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman publik Indonesia (BEI)

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis
Meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan untuk menerapkan dan mensosialisasikan teori yang diperoleh di perkuliahan. Dan bisa menjadi tambahan referensi dan penunjang riset bisnis.
2. Manfaat praktis
Hasil penelitian ini bermanfaat dalam memberikan pembaca gambaran tentang metrik keuangan. Dan juga dapat memberikan informasi tentang perkembangan keuangan perusahaan.
3. Manfaat bagi Penulis
Hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi lebih lanjut mengenai kinerja keuangan perusahaan khususnya rasio utang terhadap

ekuitas (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah salah satu jenis rasio keuangan. Rasio Keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan dengan cara membandingkan angka antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan tata atau aktivitas perusahaan tersebut. Penggunaan laporan keuangan yang disusun merupakan salah satu sumber informasi yang dipergunakan untuk melakukan analisis dan keputusan keuangan baik bagi pihak manajer maupun investor. Hasil rasio ini digunakan sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan membandingkan laba dengan aktiva atau modal dalam periode tertentu. Rasio profitabilitas juga dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen dalam mencapai efektivitas suatu perusahaan.

Menurut Dendawijaya (2003) dalam penelitiannya Carolina et al., (2018) berpendapat bahwa profitabilitas menentukan kemampuan

manajemen untuk memperoleh keuntungan. Semakin tinggi profitabilitas, semakin tinggi profitabilitas perusahaan, yang meningkatkan pengelolaan aset perusahaan. Menurut Asfali et al., (2019) untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui penggunaan aset.(Rinofah et al., 2022). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan indeks Return on Assets (ROA) dan menghitung profitabilitas perusahaan. Rasio ini penting bagi manajemen untuk menilai profitabilitas perusahaan dalam mengelola total asetnya. Semakin tinggi pengembalian aset, semakin baik perusahaan mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar.(Dessi Herliana, 2021)

a. Return On Assets (ROA)

Rasio ini merupakan bagian dari rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu, dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan return on assets (ROA). Return on assets (ROA) adalah rasio untuk mengukur nilai manajemen dalam menghasilkan pendapatan dari pengelolaan aset (Kasmir, 2010:156). Selain return on assets (ROA), penelitian ini akan menggunakan debt to assets ratio (DAR). Rasio utang terhadap aset (DER) adalah —rasio total utang terhadap assetll(munawir 2010, halaman 105).(Zuliana Zulkarnaen .Asuransi et al., 2018)

Menurut Sawir (2005:18) adalah Return on Assets (ROA) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola untuk mencapai tingkat rentabilitas (keuntungan) yang tinggi secara umum. Rasio ini merupakan rasio yang umum digunakan untuk menganalisis profitabilitas perusahaan.

Menurut Fahm (2012:98), konsep pengembalian aset disebut juga sebagai pengembalian modal yang diinvestasikan, karena pengembalian aset (ROA) mengkaji seberapa besar investasi yang dilakukan dapat menghasilkan pengembalian modal karena perusahaan adalah pemiliknya. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur laba bersih yang direalisasikan dari setiap rupiah yang diintegrasikan ke dalam total aset dana tersebut. (Hery, 2015)

(Jurlinda et al., 2022)

Kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari total asetnya ditunjukkan oleh nilai Return On Assets (ROA)-nya (Kasmir, 2016:201). Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk menentukan jumlah laba bersih yang dihasilkan untuk setiap rupiah dari total kekayaan. Perusahaan berada dalam kondisi yang lebih buruk semakin rendah nilai return on assets (ROA). Di sisi lain, kondisi perusahaan membaik dengan rasio ini. Return On Assets (ROA) adalah rasio yang dapat digunakan untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penggunaan seluruh asetnya, seperti yang dapat disimpulkan dari hal tersebut di atas. (Nurfianti & Wulansari, 2021)

Prastowo dan Julianty (2008) menyatakan: —kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aset untuk memperoleh keuntungan, menurut 91), ROA adalah singkatan dari Return On Assets. Tingkat pengembalian investasi yang dilakukan oleh perusahaan dengan semua asetnya (dana) diukur dengan rasio ini. Hal ini dapat dikontraskan dengan suku bunga saat ini yang dibebankan oleh bank.

Salah satu rasio profitabilitas disebut Return on Assets (ROA). Rasio ini paling sering diamati selama analisis laporan keuangan karena dapat menunjukkan profitabilitas perusahaan..

Pengembalian Aset, atau ROA, adalah metrik yang dapat memprediksi kemampuan perusahaan menghasilkan uang di masa depan. Semua kekayaan perseroan yang telah diubah menjadi kekayaan perseroan dan dipergunakan untuk mempertahankan kelangsungan perseroan yang diperoleh dari modal sendiri perseroan atau modal asing disebut sebagai harta kekayaan atau harta kekayaan yang bersangkutan.

Kemampuan modal yang ditanamkan pada seluruh aset untuk menghasilkan laba ditunjukkan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan Return On Assets. Rasio laba bersih terhadap pajak dikenal sebagai pengembalian aset (ROA), dan juga merupakan ukuran tingkat pengembalian aset perusahaan. Laba perusahaan juga dalam kondisi negatif (rugi), yang menjadi penyebab Return on Assets (ROA) negatif. Kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya secara efektif guna mendongkrak laba tercermin dari skor return on assets (ROA). (Dessi Herliana, 2021)

Menurut Hery (2019: 193) rumus yang dapat digunakan untuk mencari *Return On Assets* (ROA) adalah $Return\ On\ Assets = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Assets}$

(Dessi Herliana, 2021)

2. Rasio Solvabilitas

Menurut untung&sugiono, (2016) Rasio solvabilitas adalah Rasio yang mengukur sejauh mana pembelanjaan dilakukan oleh hutang yang

di bandingkan dengan modal, dan kemampuan untuk membayar bunga dan beban tetap lain. (Fianti et al., 2022)

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Debt To Assets Rasio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk menghitung tingkat solvabilitas sebuah perusahaan. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan ekuitas atau modal yang dimilikinya. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari pihak pemegang saham, rasio yang tinggi akan mengakibatkan pembayaran bunga yang tinggi yang pada akhirnya akan mengurangi pembayaran deviden.

Sedangkan tujuan perhitungan rasio solvabilitas menurut Kasmir (2008:153) adalah sebagai berikut : (1) Untuk mengetahui posisi sebuah perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor). (2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga) (3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal. (4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.(tri wartono, 2018).

a. Debt To Assets Ratio (DAR)

Menurut Darsono dan Ashari (2004 : 54), *Debt To Assets Ratio* adalah —Ratio yang menekankan pentingnya pendanaan hutang dengan jalan menunjukkan Presentase aktiva perusahaan yang didukung oleh hutangll. Rasio ini juga menyediakan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam mengadaptasi kondisi pengurangan aktiva akibat kerugian tanpa mengurangi pembayaran bunga pada kreditor. Nilai rasio yang tinggi menunjukkan peningkatan dari rasio yang tinggi

menunjukkan peningkatan dari resiko pada kreditor berupa ketidakmampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya. Dari pihak pemegang saham, rasio yang tinggi akan mengakibatkan pembayaran bunga yang tinggi yang pada akhirnya akan mengurangi pembayaran Deviden. Menurut Munawir (2010 : 105), *Debt to Assets Ratio* adalah —rasio antara total hutang dengan aktival.

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan total hutang. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. *Debt to Assets Ratio* termasuk dalam Rasio Solvabilitas. Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dari hutang/kewajiban. Secara sederhana, rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayarkan seluruh kewajiban yang dimilikinya, baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek pada saat perusahaan dilikuidasi.

Debt to assets ratio (DAR) Merupakan salah satu jenis dari rasio dalam sebuah laporan keuangan *Debt to Asset Ratio* (DAR) digunakan dalam mengukur jumlah aset yang dibiayai oleh utang. Rasio ini sangat penting guna melihat solvabilitas perusahaan atau kemampuan untuk menyelesaikan segala kewajiban jangka panjang. Jika *Debt to Asset Ratio* (DAR) semakin tinggi maka dapat diindikasikan bahwa jumlah aset yang dibiayai oleh utang semakin besar, jumlah aset yang dibiayai oleh modal semakin kecil, resiko perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka panjang semakin tinggi, dan beban bunga yang ditanggung perusahaan semakin tinggi. Semakin tinggi *debt to asset ratio* (DAR) menunjukkan makin beresiko perusahaan tersebut karena makin besar utang yang digunakan untuk pembelian asetnya (Murhadi, 2013:61). Sedangkan menurut Horne dan Wachowicz (2009:2019),

Rasio hutang terhadap total aset adalah ukuran berapa banyak uang yang dihasilkan perusahaan. Rasio utang terhadap aset (DAR) adalah leverage serta rasio yang dapat dipecahkan. Menurut Riyanto (2004), Solvabilitas adalah suatu metode untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya jika kewajiban tersebut dipenuhi oleh perusahaan itu sendiri. Rumus yang dapat digunakan adalah.

$$\text{Debt to asset ratio (DAR)} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aset}} \times 100$$

b. *Debt To Equity Ratio* (DER)

Menurut Kasmir, (2016) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini

berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditur dengan dana yang disediakan pemilik perusahaan. Rasio ini dicari dengan cara membagi antara seluruh nilai utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas x100. Semakin besar Rasio ini semakin tidak memberikan keuntungan karena akan semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Bagi perusahaan semakin besar rasio ini akan lebih menguntungkan perusahaan.

(Fianti et al., 2022).

Joel G. Siegel dan Jae K. Shim mendefinisikan Debt to Equity Ratio (DER) sebagai alat analisis laporan keuangan yang menunjukkan seberapa besar agunan yang tersedia bagi kreditur. Darsono dan Ashari (2010) mengatakan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) merupakan salah satu jenis leverage atau rasio solvabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya, terutama jika usahanya dilikuidasi. Kemudian menurut Horne dan Wachowicz, perbandingan antara total utang atau total utang dengan total ekuitas pemegang saham adalah debt to equity ratio (DER). Rasio yang digunakan untuk menilai utang terhadap ekuitas adalah Debt to Equity Ratio (DER). Dengan mengontraskan semua utang, termasuk utang lancar, dengan ekuitas, rasio ini dicari. Jumlah uang yang diberikan oleh peminjam (juga dikenal sebagai kreditur) kepada pemilik perusahaan dapat ditentukan dengan menggunakan rasio ini. 2012, Rumah Van, hal. 235). (Jurlinda et al., 2022)

Adapun rumus yang dapat digunakan adalah
$$der = \frac{\text{total utang}}{\text{total modal}} \times 100$$

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

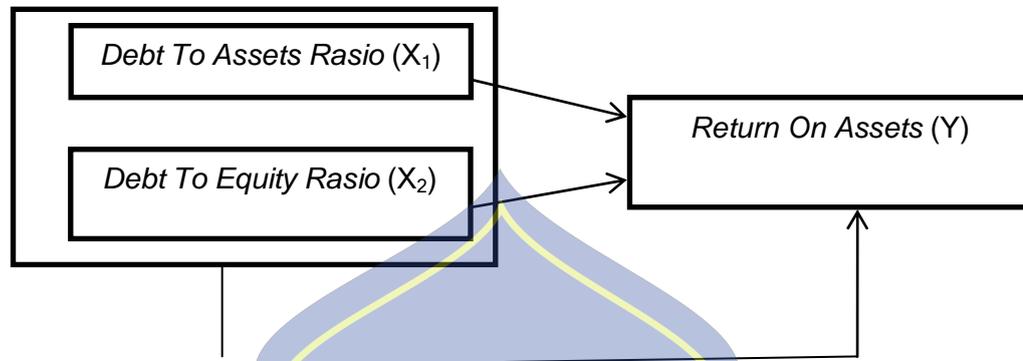
No	Nama peneliti dan Tahun peneliian	Judul penelitian	Variable	Alat analisis	Hasil penelitian
1	(Zuliana Zulkarnaen .Asuransi et al., 2018)	Pengaruh <i>debt to assets ratio</i> terhadap <i>return on asset</i> pada perusahaan asuransi yang terdaftar di bei tahun 2010 — 2015	Independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).	Uji regresi sederhana.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>debt to assets ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>pada return on assets</i> perusahaan asuransi yang terdaftar di bei periode 2010 – 2015.
2	(Dessi Herliana, 2021)	Pengaruh <i>current ratio</i> dan <i>debt to equity ratio</i> terhadap <i>return on assets</i> pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di bei tahun 2016-2018	Variable independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).	Metode analisis data adalah regresi linear berganda, dengan uji hipotesis parsial dan simultan.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa cr berpengaruh terhadap roa

3	(1)Hanifah Ikmala Rizal, (2)Kasmadi, (3)HelmiatiRiset et al., (2021)	pengaruh debt to total asset ratio dan debt to equity ratio terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sector perkebunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2018	Variable independen (bebas) dan variabel dependen (terikat)	Menggunakan adalah teknik analisis ,regresi linear berganda	Hasil penelitian tersebut menunjukkan secara simultan <i>debt to assets ratio</i> (dar)dan <i>debt to equity ratio</i> (der) berpengaruh terhadap <i>return on asset</i> (roa).
4	(Arif, 2021)	Pengaruh <i>current ratio</i> , <i>debt equity ratio</i> , dan <i>total asset turnover</i> , terhadap <i>return on asset</i> yang terdaftar di bursa efek Indonesia	Yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan asosiatif.	Menggunakan metode analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji t (uji parsial), uji f	Hasil penelitian secara simultan membuktikan bahwa <i>ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> dan total <i>assets turnover</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return on asset</i> pada perusahaan sub sektor advertising, printing, ang media yang terdaftar di bursa efek indonesia a period 2014-2018
5	(Krismayanto Ragil Saputro, 2022)	Pengaruh <i>return on asset</i> (roa), <i>return on equity</i> (roe) dan <i>debt to equity ratio</i> (der) terhadap harga saham pada	Data sekunder	Regresi data panel menggunakan software spss	Diperoleh hasil penelitian yaitu secara parsial <i>return on asset</i> tidak memengaruhi harga saham,

		perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2020			
6	(Fianti et al., 2022)	Pengaruh <i>cr</i> dan <i>der</i> terhadap <i>roa</i> pada perusahaan makanan & minuman	Dependen dan independen	Analisis regresi berganda menggunakan perangkat lunak ibm spss statistics 26	Hasil bahwa <i>cr</i> parsial berpengaruh signifikan terhadap <i>roa</i> sedangkan <i>der</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>roa</i> .
7	(Susilo et al., 2022)	Pengaruh <i>return on asset</i> (<i>roa</i>), <i>debt to equity ratio</i> (<i>der</i>), dan <i>debt to asset ratio</i> (<i>dar</i>) terhadap harga saham pada perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2020	Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang memenuhi kriteria	Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program stata	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel (<i>roa</i>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan pada perusahaan healthcare
8	(Jurlinda et al., 2022)	pengaruh <i>debt to asset ratio</i> dan <i>debt to equity ratio</i> terhadap <i>roa</i> perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bei	di peroleh data yang digunakan adalah data sekunder diambil dari laporan keuangan perusahaan	Menggunakan metode regresi linear berganda	Membuktikan bahwa <i>dar</i> sebagai (<i>x</i> ₁) berpengaruh signifikan terhadap (<i>y</i>).
9	(Rinofah et al., 2022)	Pengaruh kinerja keuangan terhadap	Variabel dependen dalam penelitian	Menggunakan regresi linear berganda	Hasil menunjukkan bahwa likuiditas,

		<i>financial distress</i> (studi pada perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di bei periode 2016-2020)	tersebut adalah dependen dan independen		profitabilitas,b erpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i> , dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financial distress</i> .
10	(Rivalda Firstania Prabo Wijayanti et al., 2022)	Pengaruh net profit <i>margin</i> (npm), <i>current ratio</i> (cr), dan <i>debt to equity ratio</i> (der) terhadap <i>return on assets</i> (roa) perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di bei tahun 2016-2020	Variable independen (bebas) dan variabel dependen (terikat.	Menggunakan regresi data panel yang melalui program. eviews 10	Disimpulkan bahwa hasil dari uji asumsi klasik menunjukkan bahwa memenuhi syarat dan tidak terjadi masalah

C. Kerangka pikir



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan singkat tentang anggapan yang masih perlu ditetapkan untuk menetapkan kebenarannya. Berikut hipotesis penelitian dalam kaitannya dengan rumusan masalah yang diajukan:

1. H1 = Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia apakah di pengaruhi secara parsial oleh Debt to Asset Ratio (DAR).
2. H2 = Return On Assets (ROA) pada Perusahaan makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia apakah di pengaruhi secara parsial oleh Debt to Equity (DER).
3. H3 = *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Keduanya Berpengaruh pada *Return On Assets (ROA)* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.(BEI)

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan desain penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh debt to equity ratio (DER) dan debt to asset ratio (DAR) terhadap return on assets (ROA) perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek. Analisis data menggunakan metode populasi dan sampel serta instrumen penelitian untuk mengumpulkan data kuantitatif dan deskriptif untuk menguji hipotesis.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian Dilakukan Di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Gedung Iqra Lantai 2 Universitas Muhammadiyah Makassar Jalan Sultan Alauddin No. 259 Telp.0411-866972,

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian Dilakukan pada Bulan Februari sampai dengan Bulan Maret Tahun 2023

3. Jenis dan Sumber Data

a. Data sekunder merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini.

Data tidak langsung atau data sekunder.

b. Bursa Efek Indonesia (BEI) menyediakan data yang digunakan dalam penelitian ini, yang dapat diakses secara online di web. www.idx.co.id.

4. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Perusahaan makanan dan minuman yang akan terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 yang merupakan populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi perusahaan

Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1. MGRO	Mahkota Group Tbk.	12 Jul 2018
2. ANDI	Andira Agro Tbk.	16 Agt 2018
3. PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tb	18 Sep 2018
4. KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.	05 Okt 2018
5. GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tb	10 Okt 2018
6. FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	08 Jan 2019
7. BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.	10 Jan 2019
8. COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	20 Mar 2019
9. ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.	04 Jul 2019
10.KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.	25 Nov 2019
11.PSGO	Palma Serasih Tbk.	25 Nov 2019
12.AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.	02 Des 2019
13.UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk.	20 Des 2019
14. CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.	09 Jan 2020
15.DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.	22 Jan 2020
16.IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	12 Feb 2020
17.PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk.	07 Jul 2020
18.KMDS	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.	07 Sep 2020
19.VICI	Victoria Care Indonesia Tbk.	17 Des 2020
20.PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.	18 Des 2020
21.FAPA	FAP Agri Tbk.	04 Jan 2021
22.WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.	02 Feb 2021
23.TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.	12 Apr 2021
24.FLMC	Falmaco Nonwoven Industri Tbk.	08 Jul 2021
25.OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.	06 Sep 2021

26.BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk	01 Nov 2021
27. CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.	06 Des 2021
28.TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk.	06 Des 2021
29.WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk.	06 Des 2021
30.IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk.	09 Des 2021
31.NASI	Wahana Inti Makmur Tbk.	13 Des 2021
32.STAA	Sumber Tani Agung Resources Tb	10 Mar 2022
33.NANO	Nanotech Indonesia Global Tbk.	10 Mar 2022
34.TLDN	Teladan Prima Agro Tbk.	12 Apr 2022
35.IBOS	Indo Boga Sukses Tbk.	25 Apr 2022
36.ASHA	Cilacap Samudera Fishing Indus	27 Mei 2022
37.TRGU	Cerestar Indonesia Tbk.	08 Jul 2022
38.DEWI	Dewi Shri Farmindo Tbk.	18 Jul 2022
39.GULA	Aman Agrindo Tbk.	03 Agt 2022
40.JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk.	04 Agt 2022
41.AMMS	Agung Menjangan Mas Tbk.	04 Agt 2022
42.EURO	Estee Gold Feet Tbk.	08 Agt 2022
43.BUAH	Segar Kumala Indonesia Tbk.	09 Agt 2022
44.CRAB	Toba Surimi Industries Tbk.	10 Agt 2022
45.CBUT	Citra Borneo Utama Tbk.	08 Nov 2022
46.MKTR	Menthobi Karyatama Raya Tbk.	08 Nov 2022

2. Sampel

Metode purposive sampling, atau sampel yang dipilih dengan pertimbangan, digunakan untuk mengumpulkan data. Berdasarkan penelitian terhadap karakteristik sampel yang telah disesuaikan dengan tujuan penelitian dengan menggunakan kriteria sebagai berikut, peneliti memilih sampel

1. Perusahaan di industri makanan dan minuman yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia
2. Menerbitkan laporan keuangan perusahaan tahun 2018 sampai dengan 2022

3. perusahaan memiliki data yang di butuhkan untuk variabel penelitian yaitu laporan keuangan brupa,laporan laba rugi dan neraca

Berdasarkan kriteria diatas maka memutuskan yang menjadi sampel adalah.

Tabel 3.2
Sampel perusahaan

No.	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tb	10 Okt 2018
2.	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	08 Jan 2019
3.	MGRO	Mahkota Group Tbk.	12 Jul 2018

5. Teknik pengumpulan data

Sumber data sekunder penelitian ini diperoleh dengan mengunduh laporan keuangan website resmi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 hingga 2022. www.idx.co.id

6. Definisi operasional variabel

Dalam penelitian ini, definisi operasional variabel dibagi menjadi dua kategori:

1. Suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau bebas disebut sebagai variabel terikat. Return On Assets (ROA) merupakan variabel dependen atau variabel dependen (Y) dalam penelitian ini. Return on asset (ROA) merupakan hasil atas jumlah semua aset yang digunakan.

Kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari asetnya ditunjukkan oleh Return On Assets (ROA). Return on assets (ROA) adalah metrik yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menginvestasikan seluruh dananya pada aset yang

digunakan untuk tujuan bisnis guna menghasilkan laba atau efisiensi operasi perusahaan secara keseluruhan.

2. Variabel yang mempengaruhi variable terikat atau dependen disebut sebagai variabel independen. Dalam penelitian ini, berikut adalah variabel bebas atau independen

a. Debt to Asset Ratio (DAR) yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel pertama (x_1). Debt to Asset Ratio, atau disingkat DAR, adalah rasio yang menunjukkan berapa banyak dari total kebutuhan dana yang dapat dibayar dengan hutang.

b. Debt to equity ratio (DER) merupakan variabel kedua (x_2) yang mengukur kemampuan modal perusahaan untuk memenuhi setiap kewajibannya.

7. Metode analisis data

1. Uji asumsi klasik

Analisis regresi linier berganda memerlukan uji asumsi klasik. Uji autokorelasi, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi adalah beberapa uji yang dapat digunakan dalam uji asumsi standar. Tujuan dari uji asumsi tradisional adalah untuk mendapatkan hasil analisis yang handal. Sebuah tes untuk melihat apakah dua asumsi klasik terpenuhi disajikan di bawah ini.

a. Uji Normalitas

Uji ini Untuk memutuskan apakah tidak biasa dalam model variabel bebas dan variabel terikat atau keduanya disesuaikan secara teratur, uji tersebut digunakan. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan sebagai uji normalitas dalam penelitian ini. Menurut

Ghozali (2011), tujuan uji Kolmogrov-Smirnov adalah untuk memastikan apakah variabel dependen dan variabel independen dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Uji statistik non parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S) dapat digunakan untuk menentukan apakah residual berdistribusi normal dengan menerapkan kriteria berikut::

- 1) Data mengikuti distribusi normal jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05.
- 2) Data tidak berdistribusi normal jika tingkat signifikansinya kurang dari 0,05 (Juliandi, Irfan, dan Manurung, 2015).

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk melihat apakah model regresi menemukan tingkat korelasi yang tinggi antara variabel independen. Hubungan linear model regresi antara variabel independen menyebabkan multikolonieritas. dengan ujimultikolonieritas,

1. Terdapat multikolonieritas jika VIF lebih besar dari 10.
2. Tidak terdapat multikolonieritas jika VIF lebih kecil dari 10.
3. Tidak terdapat multikolonieritas jika toleransi lebih besar dari 0,1.
4. Terjadi multikolonieritas jika toleransi kurang dari 0,1.

c. Uji heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. heterokedastisitas mengacu pada sejauh mana varian residual bervariasi dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya; heteroskedastisitas mengacu

pada sejauh mana ia berbeda. Berikut adalah dasar dari analisis heteroskedastisitas:

1) Heteroedastisitas terjadi jika suatu pola tertentu, seperti titik-titik, membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit).

2) Tidak terjadi heteroskedastisitas jika terdapat pola yang berbeda dan titik-titik pada sumbu Y terdistribusi di atas dan di bawah angka 0 (Juliandi, Irfan, dan Manurung, 2015).

2. Regresi Berganda Uji asumsi klasik menunjukkan bahwa tidak ada multikolinieritas dan data terdistribusi secara normal. Tidak adanya nilai VIF lebih besar dari 10 menunjukkan hal ini. Penyebaran titik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas selama uji persyaratan. Oleh karena itu, model regresi dapat digunakan dengan data yang ada. (Jurlinda dkk, 2022) Instrumen penentuan persamaan regresi yang menunjukkan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dan variabel terikat (Hanifah Ikmala Rizal, Kasmadi, 3 et al., 2021) Hubungan antara simbol X & Y tadi secara

$$Y = \alpha + \beta_1 X^1 + \beta_2 X^2 + e$$

sistematis merupakan menjadi berikut

keterangan :

Y = return on asset

X_1 = bebt to assets ratio

X_2 = debt to equity ratio

β = koefisien

e = error

8. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t) Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) mempunyai hubungan yang signifikan atau terbalik terhadap variabel terikat (Y) secara sendiri-sendiri atau sebagian.

b. Uji Simultan (Uji F) Uji statistik f digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen Y dan variabel X memiliki hubungan yang signifikan atau tidak.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah singkat bursa efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Secara singkat, tonggak perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Desember 1912 : Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh Pemerintah Hindia Belanda.
- b. Tahun 1914-1918 : Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I

- c. Tahun 1925-1942 : Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya
- d. Tahun 1939 : Karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup
- e. Tahun 1942-1952 : Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II.
- f. Pada tahun 1956 : Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif.
- g. Tahun 1956-1977 : Perdagangan di Bursa Efek vakum
- h. Pada 10 Agustus 1977 : Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Tanggal 10 Agustus diperingati sebagai HUT Pasar Modal. Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan go public PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama. Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara.
- i. Tahun 1977-1987 : Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen Pasar Modal. 10. Pada tahun 1987 : Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia
- j. Tahun 1988-1990 : Paket deregulasi di bidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat.

- k.** Pada 2 Juni 1988 : Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer
- l.** Desember 1988 : Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal.
- m.** Pada 16 Juni 1989 : Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya.
- n.** Pada 13 Juli 1992 : Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ.
- o.** Pada 22 Mei 1995 : Sistem Otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem computer JATS (Jakarta Automated Trading Systems).
- p.** Pada 10 November 1995 : Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996.
- q.** Tahun 1995 : Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya.
- r.** Pada tahun 2000 : Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (scripless trading) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia.
- s.** Tahun 2002 : BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (remote trading).

t. Selanjutnya tahun 2007: Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

u. Pada 2 Maret 2009 : Peluncuran Perdana Sistem Perdagangan Baru PT Bursa Efek Indonesia: JATS-NextG Perusahaan hasil penggabungan usaha ini memulai operasinya pada 1 Desember 2007, Bursa Efek Indonesia dipimpin oleh Direktur Utama Erry Firmansyah, mantan direktur utama BEJ, Mantan Direktur Utama Pasaribu menjabat sebagai Direktur Perdagangan Fixed Income dan Derivatif, Keanggotaan dan Partisipan

2. Visi dan Misi

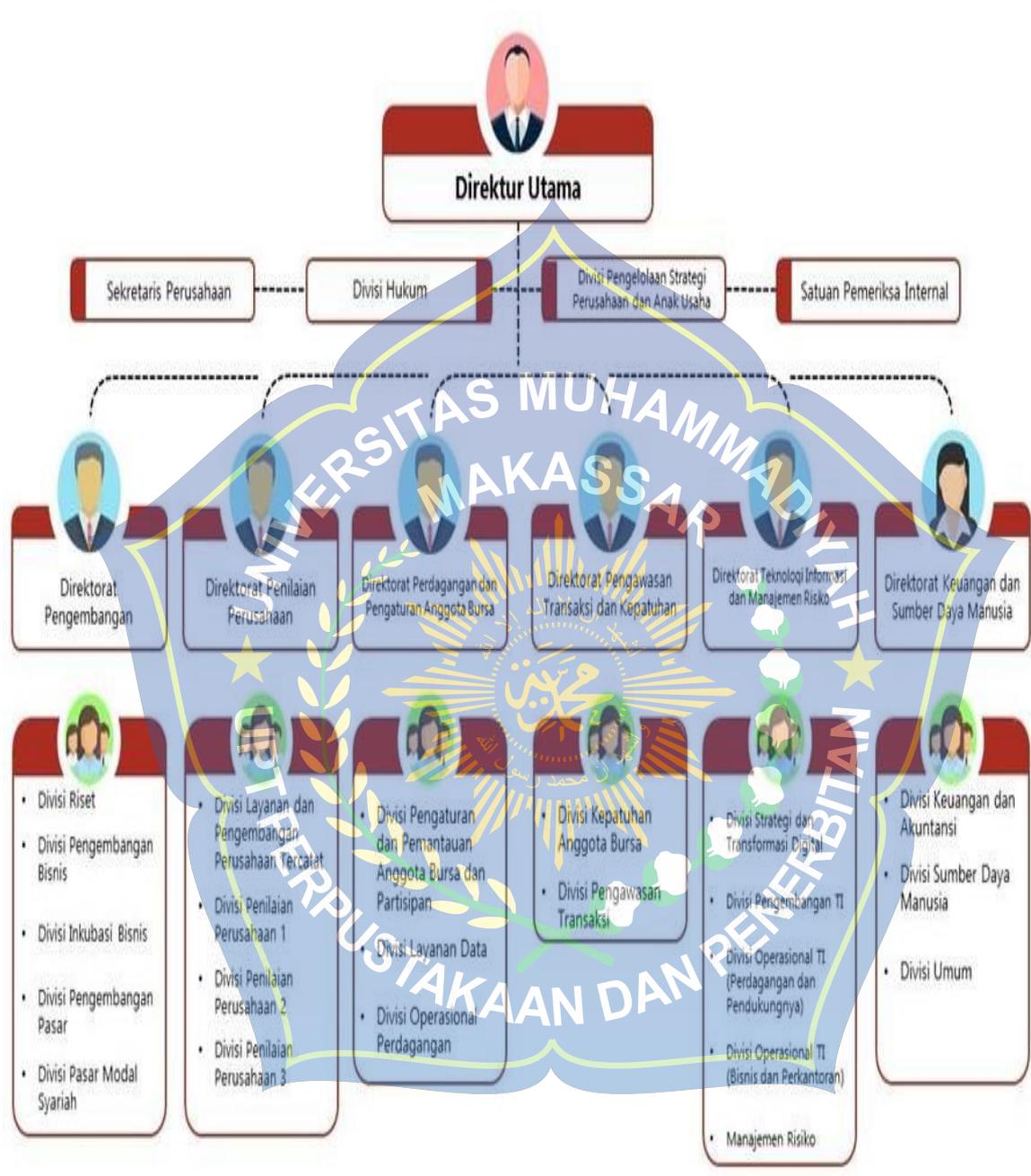
1. Visi Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia
2. Misi Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif

3. Struktur organisasi

Struktur Organisasi Struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang memperlihatkan sejumlah tugas-tugas dan kejadian-kejadian untuk mencapai tujuan organisasi. Hubungan antara fungsi-fungsi wewenang dan tanggung jawab setiap anggota didalamnya, biasanya bekerjasama dengan baik untuk mencapai tujuan yang dimaksud. Dalam suatu perusahaan yang menentukan bentuk organisasi adalah pimpinan yang bertujuan

untuk mempermudah pimpinan dalam melaksanakan tugas-tugas yang menentukan bagianbagian pekerjaan serta merupakan suatu alat untuk memberikan wewenang dan tanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan kepada bawahan. Dalam struktur organisasi Bursa Efek Indonesia (BEI) kedudukan tertinggi adalah Dewan Komisaris yang selanjutnya membawahi para Dewan direksi





Gambar 4. 1
Struktur Organisasi

4. Tugas dan wewenang

Dari tiap karyawan Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang perwakilan Yogyakarta, yaitu :

- a. Dewan Komisaris Mengawasi pelaksanaan tugas Dewan Direksi, memberi nasehat atas pelaksanaan tugas Dewan Direksi, serta memeriksa buku, surat dan kekayaan perusahaan.
- b. Direktur Utama bertanggungjawabkan kekayaan perusahaan emimpin dan mengelola perusahaan sehingga tercapai tujuan perusahaan.
- c. Direktur Penilaian Perusahaan Memantau dan menilai tata kelola perusahaan secara keseluruhan.
- d. Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa Menyelenggarakan perdagangan efek yang teratur, wajar dan efisien seperti yang tercantum dalam undang-undang pasar modal, serta memonitor perusahaan yang sudah listing di Bursa Efek Indonesia.
- e. Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan Melakukan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan kemampuan setiap pengawasan Bursa Efek Indonesia.
- f. Direktur Pengembangan Melakukan riset dan pengembangan di Bursa Efek Indonesia, baik perdagangan saham maupun tentang sitem perdagangan saham.
- g. Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Risiko Menyiapkan migrasi dari American Society of Transplant Surgeons (ASTS) Versi 2.0 ke ASTS Versi 3.0. sistem perdagangan otomatis ASTS Versi baru dan lebih aman dibandingkan yang lama.

- h. Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Bertanggung jawab dalam memperbaiki mutu sumber daya manusia karyawan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui recruitment, training, program pendidikan yang diselenggarakan

5. Profil Singkat Perusahaan makanan dan minuman Yang Terdaftar Di BEI

Adapun sampel perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia adalah

a. PT. SENTRA FOOD INDONESIA TBK

PT.Sentra food indonesia (FOOD) Didirikan pada 28 Juni 2004, pt sentra food indonesia adalah perusahaan yang khusus bergerak di bidang makanan dan minuman ini kemudian mengakuisisi Pt Kemang Food Industries Dan Pt Sapbeverages Indonesia. Pt Kemang Food Industries (Pt Kemfood) merupakan pelopor industri daging olahan di Indonesia. Perusahaan yang dirintis oleh Bapak Bambang Mustari Sadion (Bob Sadino) di awal tahun 1970 merupakan salah satu perusahaan daging olahan pertama di Indonesia. Seiring dengan perkembangannya, pada tahun 1978, Bob Sadino mendirikan pabrik dengan teknologi modern yang didirikan di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta. Pada tahun 2008 PT Kemang Food Industries (Pt Kemfood) telah bergabung dan menjadi bagian dari PT SUPER CAPITAL INDONESIA yang merupakan induk dari PT SENTRA FOOD INDONESIA Tbk. Saat ini PT KEMFOOD memproduksi berbagai jenis daging olahan seperti sosis, burger, baso, dan delicatessen. Di samping produk daging olahan tersebut, PT KEMFOOD juga memproduksi spesialisasi produk seperti kebab, dried beef,

mayonnaise, dan thousand island. Guna menjaga kualitas dan mutu yang baik semua produk yang dihasilkan PT KEMFOOD diproduksi dengan standard produksi yang tinggi dengan mengaplikasikan standar produksi sesuai dengan standar halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan bersertifikasi BPOM. Diluar itu PT SAPBEVERAGES INDONESIA memproduksi beberapa minuman dalam kemasan.

b. PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk adalah salah satu perusahaan makanan dan minuman yang terbesar di Indonesia. Berdiri pada 1990, kegiatan bisnis Garudafood telah dirintis sejak 1979 oleh pendiri perusahaan melalui PT Tudung Putra Jaya (TPJ), sebuah perusahaan di Pati, Jawa Tengah, yang memasarkan produk kacang yang kemudian dikenal sebagai Kacang Garuda (Garuda Peanut). Saat ini, Garudafood memproduksi dan memasarkan produk-produk makanan dan minuman dengan enam merek terkemuka, yakni Garuda, Gery, Chocolatos, Clevo, Prochiz dan TopChiz. Sejumlah produknya mencakup biskuit, kacang, pilus, pellet snack, "confectionery", minuman susu, bubuk cokelat, keju dan salad dressing. Garudafood mengekspor produk-produknya ke lebih dari 20 negara, berfokus di negara-negara ASEAN, Tiongkok dan India

c. Mahkota Group Tbk

Mahkota Group Tbk adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri kelapa sawit. Perusahaan dan anak perusahaan, memiliki sejumlah pabrik pengolahan kelapa sawit yang berlokasi di

Sumatera Utara dan Riau; meliputi 2 pabrik minyak kelapa sawit di Sumatera Utara dan 4 pabrik minyak kelapa sawit di provinsi Riau serta Bulking Station di Dumai. Produk yang dihasilkan oleh Perusahaan adalah Crude Palm Oil (CPO), Palm Kernel (PK) dan produk turunan lainnya.

B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

1. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang. Pada penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur rasio solvabilitas perusahaan adalah *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*. Adapun hasil pengukurannya yaitu

a. *Debt To Asset Ratio (DAR)*

Tabel 4. 1
Debt to asset ratio

Rasio	Tahun	FOOD	GOOD	MGRO
<i>Debt to asset ratio</i>	2018	56,61%	40,90%	38,24%
	2019	37,55%	45,38%	48,43%
	2020	50,31%	55,95%	56,53%
	2021	58,93%	55,21%	61,00%
	2022	59,28%	54,26%	74,81%

Sumber: Hasil Olah Data 2023

Berdasarkan perhitungan hasil *Debt To Asset Ratio (DAR)* terhadap perusahaan yang memiliki kode FOOD menunjukkan bahwa pada tahun 2018 memiliki *Debt To Asset Ratio (DAR)* sebesar 56,61%, sedangkan di tahun 2019 mengalami penurunan 37,55% ,di tahun 2020 kembali menunjukkan kenaikan dengan 50,31% kemudian

di tahun 2021 sebesar 58,93% dan di tahun 2022 semakin meningkat dengan 59,28%.

Untuk kode saham GOOD memiliki *Debt To Asset Ratio* (DAR) sebesar 40,90%, di tahun 2018, untuk di tahun 2019 saham GOOD sebesar 45,38% , di tahun 2020 semakin meningkat sebesar 55,95%. dan di tahun 2021 mulai mengalami penurunan sebesar 55,21% , kemudian terus mengalami penurunan di tahun 2022.

Kode saham MGRO di tahun 2018 memiliki *Debt To Asset Ratio* (DAR) sebesar 38,24%, di tahun 2019 menunjukkan kenaikan 48,43% , terus menunjukkan kenaikan di tahun 2020 sebesar 56,53%, di tahun 2021 semakin meningkat sebesar 61,00% , dan terus meningkat hingga di tahun 2022 sebesar 74,81%.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan setiap perusahaan mengalami penurunan dan kenaikan *Debt To Asset Ratio* (DAR). penurunan *Debt To Asset Ratio* (DAR) disebabkan oleh peningkatan *total asset* yang dimiliki perusahaan sedangkan Kenaikan *Debt To Asset Ratio* (DAR) disebabkan oleh peningkatan total hutang dibandingkan total asset yang dimiliki perusahaan . Semakin tinggi nilai *Debt To Asset Ratio* (DAR) berefek pada semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan sebaliknya jika *Debt To Asset Ratio* (DAR) rendah menunjukkan bahwa asset perusahaan dibiayai dari ekuitas atau modal sendiri. Berdasarkan hasil *Debt To Asset Ratio* (DAR) dari tahun 2018 sampai dengan 2022 terhadap ketiga perusahaan makanan dan minuman yang ada, perusahaan

dalam kondisi cukup stabil yaitu perusahaan good, perusahaan yang berada dalam kondisi kurang baik yaitu MGRO karena debt to asset ratio di tahun 2022 sebesar 74,81%

b. Debt To Equity Ratio (DER)

Tabel 4. 2
Debt to equity ratio

Rasio	Tahun	FOOD	GOOD	MGRO
Debt to equity ratio	2018	130,48%	69,21%	61,92%
	2019	60,14%	83,07%	93,89%
	2020	101,26%	127,02%	130,01%
	2021	143,46%	123,27%	156,43%
	2022	145,57%	118,63%	296,92%

Sumber: Hasil Olah Data 2023

Berdasarkan pengukuran hasil *debt to equity ratio*(DER) pada perusahaan FOOD pada tahun 2018 memiliki rasio sebesar 130,48%, untuk tahun 2019 memiliki rasio sebesar 60,14%, pada tahun 2020 menunjukkan rasio sebesar 101,26% ,kemudian di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 143,46%, dan pada tahun 2022 memiliki rasio sebesar 145,57%.

Untuk kode saham GOOD memiliki rasio pada tahun 2018 sebesar 69,21% ,di tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 83,07%, pada tahun 2020 menunjukkan rasio sebesar 127,02%, kemudian di tahun 2021 kembali menunjukkan kenaikan sebesar 123,27%. dan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 118,63%

Untuk kode saham MGRO memiliki rasio di tahun 2018 sebesar 61,92%, di tahun 2019 menunjukkan rasio sebesar 93,89% ,pada

tahun 2020 mengalami kenaikan yang cukup tinggi yaitu 130,01%.kemudian di tahun 2021 terus mengalami kenaikan sebesar 156,43%,dan pada tahun 2022 terus menunjukkan kenaikan yang cukup tinggi yaitu sebesar 296,92%.

Kenaikan debt to equity ratio di sebabkan peningkatan nilai total ekuitas yang dimiliki perusahaan sedangkan penurunan diakibatkan dari peningkatan total hutang dibandingkan total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Nilai *debt to equity ratio*(DER) yang tinggi menunjukkan semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan sedangkan semakin rendah nilai *debt to equity ratio*(DER) maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk dapat memenuhi semua kewajibannya.Nilai *debt to equity ratio*(DER) dari ketiga perusahaan makanan dan minuman tersebut,perusahaan yang berada dalam kondisi baik yaitu perusahaan dengan kode saham GOOD.

2. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Pada penelitian ini untuk memperoleh rasio profitabilitas menggunakan *Return On Assets (ROA)*. *Return on assets* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profit. Semakin besar *Return On Assets (ROA)* maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dalam penggunaan asset yang dimilikinya. adapun hasil pengukuran dari rasio tersebut adalah sebagai berikut

c. *Return on asset ratio (ROA)*

Tabel 4. 3
Return On Asset

Rasio	Tahun	FOOD	GOOD	MGRO
<i>Return on assets</i>	2018	117,21%	582,75%	780,71%
	2019	154,12%	860,67%	188,29%
	2020	1537,08%	373,01%	345,80%
	2021	1376,47%	728,04%	493,25%
	2022	2157,29%	712,00%	135,81%

Sumber: Hasil Olah Data 2023

Berdasarkan hasil pengukuran *return on asset (ROA)* perusahaan dengan kode saham FOOD memiliki rasio pada tahun 2018 sebesar 117,21% di tahun 2019 menunjukkan penurunan sebesar 154,12% dan di tahun 2020 memiliki rasio sebesar 1537,08% kemudian di tahun 2021 menunjukkan rasio sebesar 143,46%. dan pada tahun 2022 terus mengalami kenaikan 2157,29%

Untuk perusahaan dengan kode saham GOOD memiliki rasio pada tahun 2018 sebesar 582,75% di tahun 2019 menunjukkan rasio sebesar 860,67% dan di tahun 2020 menunjukkan kenaikan sebesar 373,01%. kemudian di tahun 2021 memiliki rasio sebesar 728,04% dan pada tahun 2022 memiliki rasio sebesar 712,00%

Untuk kode perusahaan MGRO memiliki rasio pada tahun 2018 sebesar 780,71%, di tahun 2019 menunjukkan rasio sebesar 188,29%, dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan yang cukup tinggi yaitu sebesar 345,80%, kemudian di tahun 2021 menunjukkan rasio

sebesar 493,25%, sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 135,81%

Perusahaan makanan dan minuman selama periode tahun 2018 sampai dengan 2022 mengalami kenaikan dan penurunan *return on asset (ROA)*. Kenaikan disebabkan oleh peningkatan laba bersih yang diperoleh perusahaan, sedangkan penurunan *return on asset (ROA)* disebabkan oleh penurunan *total aset* yang dimiliki perusahaan. Nilai *return on assets (roa)* yang tinggi menunjukkan bahwa kondisi perusahaan baik karena tingkat pengembalian investasinya yang semakin besar, sedangkan apabila nilai *return on assets (roa)* rendah menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Dari ketiga perusahaan yang ada berdasarkan *return on asset (ROA)* perusahaan dengan kode saham FOOD dalam kondisi yang sangat baik karena rasio yang dimiliki sebesar 2157,29% di tahun 2022.

3. Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov* dan analisis grafik normal *P-Plot regresi*. Apabila tingkat signifikannya lebih besar dari 0,05 maka nilai residual terdistribusi secara normal sedangkan apabila tingkat signifikannya lebih kecil dari 0,05 maka residual tidak terdistribusi secara normal.

Tabel 4. 4
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	550.79553490
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.142
	Negative	-.094
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

berdasarkan hasil pengujian *statistic One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* diatas menunjukkan nilai signifikan Asmp. Sig (2-Tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi secara normal.

2) Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi diantar variabel. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas sebagai berikut:

- a) Melihat nilai *Tolerance*; jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

b) Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), jika nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

Tabel 4. 5
Uji Multikolinieritas

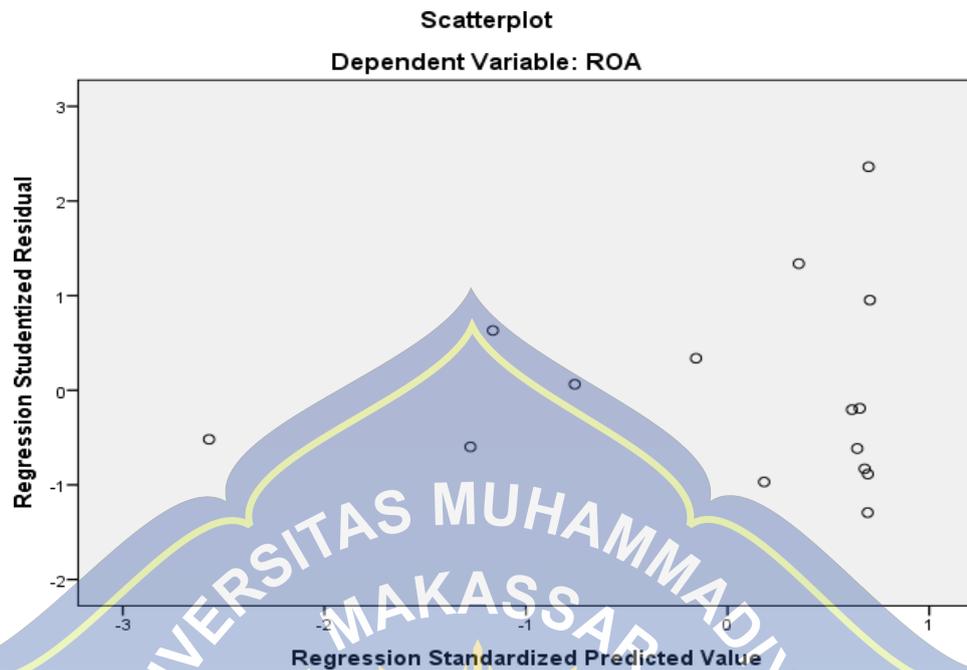
Coefficients^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1166.162	1645.637	-.709	.492		
	DAR	59.721	48.404	.997	1.234	.112	8.897
	DER	-10.508	8.281	-	.229	.112	8.897
				1.025	1.269		

a. Dependent Variable: ROA
Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa variabel *debt to asset ratio* (X1) dan *debt to equity ratio* (X2) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,112 > 0,1 dan nilai VIF variabel X1 dan X2 sebesar 8,897 < 10. Maka, dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan kepengamatan lain. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode *scatterplot* r



Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Gambar 4. 2
Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar grafik *scatterplot* yang ditampilkan menunjukkan untuk uji heteroskedastisitas menampakkan titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak terdapat pola yang jelas terbentuk serta dalam penyebaran titik-titik tersebut menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga layak dipakai

b. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Linier Berganda

Metode regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antar variabel dependen dan variabel independen. Adapun hasil pengujiannya yaitu

Tabel 4. 6
Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1166.162	1645.637		-.709	.492		
	DAR	59.721	48.404	.997	1.234	.241	.112	8.897
	DER	-10.508	8.281	-1.025	-1.269	.229	.112	8.897

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan uji linier berganda maka dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -1166.162 + 59.721X_1 - 10.508X_2 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut maka dapat diinterpretasikan beberapa hal sebagai berikut:

- Nilai konstanta persamaan diatas sebesar 4,383, berarti apabila *debt to asset ratio* (X1) dan *debt to equity ratio* (X2) nilainya 0, maka *return on assets* (Y) nilainya sebesar -1166.162 atau 11,66%
- Variabel X1 *debt to asset ratio*(DAR) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 59.721. Nilai koefisien positif menunjukkan adanya hubungan positif *debt to asset ratio* terhadap *return on assets*. hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *debt to asset* tidak dapat meningkatkan dan menurunkan *return on assets* sebesar 59.721 atau 597,21%.
- Variabel X2 *debt to equity ratio* (DER) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -10,508. Nilai koefisien negative

menunjukkan adanya hubungan negative *debt to equity ratio* (der) terhadap *return on assets(roa)*. hal ini menunjukkan bahwa setiap penurunan DER maka akan diikuti oleh penurunan *return on assets* (roa) sebesar -10,508 atau -105,08%.

2) Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada model regresi, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan uji t. adapun hal yang dilakukan adalah dengan membandingkan antara t hitung dan t tabel pada signifikansi 0,05. T tabel pada penelitian ini yaitu signifikansi $0,05 / 2 = 0,025$ dan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ (n adalah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) $df = 15 - 2 - 1 = 12$ maka diperoleh t tabel 2,179

Tabel 4. 7 Uji T

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.		
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1166.162	1645.637		-.709	.492		
	DAR	59.721	48.404	.997	1.234	.241	.112	8.897
	DER	-10.508	8.281	-1.025	-1.269	.229	.112	8.897

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan maka diperoleh hasil penelitian yaitu:

1. Variabel X1 (*debt to asset ratio*), berdasarkan uji t atau parsial memiliki t hitung 1,234 dan t tabel 2,179 dengan nilai signifikansi 0,241, maka dapat dilihat bahwa t hitung $1,234 < t$

tabel 2,179 dan nilai signifikansi 0,241 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *debt to asset ratio* (X1) secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return on assets* (Y),

2. Variabel X2 (*Debt to Equity Ratio*), berdasarkan uji t atau parsial memiliki t hitung -1.269 dan t tabel 2,179 dengan nilai signifikansi 0,229 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *debt to equity ratio* (X2) secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return on assets* (Y), sehingga H2 ditolak.

3) Uji F

Tabel 4. 8 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	574544.022	2	287272.011	.812	.467 ^b
	Residual	4247260.098	12	353938.342		
	Total	4821804.120	14			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), DER, DAR						

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Berdasarkan tabel dapat diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X₁ dan X₂ secara simultan terhadap Y adalah sebesar signifikan 0,467 > 0,05, sedangkan untuk nilai F hitung 0,812 < f tabel 3,806 maka Ho ditolak maka dapat disimpulkan bahwa diduga *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap return on asset.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Secara Umum rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Berdasarkan data yang diperoleh dari beberapa perusahaan makanan dan minuman yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat diperoleh rasio sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Rekap Data Hasil Penelitian

Rasio	Tahun	Kode Saham		
		FOOD	GOOD	MGRO
Ratio solvabilitas (DAR)	2018	56,61%	40,90%	38,24%
	2019	37,55%	45,38%	48,43%
	2020	50,31%	55,95%	56,53%
	2021	58,93%	55,21%	61,00%
	2022	59,28%	54,26%	74,81%
Ratio Solvabilitas (DER)	2018	130,48%	69,21%	61,92%
	2019	60,14%	83,07%	93,89%
	2020	101,26%	127,02%	130,01%
	2021	143,46%	123,27%	156,43%%
	2022	145,57%	118,63%	296,96%%
Ratio Profitabilitas (ROA)	2018	117,21%	582,75%%	780,71%
	2019	154,12%	860,67%	188,29%
	2020	1537,08%	373,01%	345,80%
	2021	1376,47%	728,04%	493,25%
	2022	2157,29%	712,00%	135,81%

Sumber: Hasil Olah Data 2023

Berdasarkan tabel dapat dilihat hasil perhitungan dari rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Penjelasan mengenai pengaruh *Debt To Asset Ratio (DAR)* Dan *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Assets (ROA)* dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Debt To Asset Ratio (DAR)* terhadap *Return On Assets*

Variabel *Debt To Asset Ratio (DAR)* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 59.721. Nilai koefisien positif menggambarkan hubungan positif antara *Debt To Asset Ratio (DAR)* terhadap *return on assets (ROA)*. Hal ini menunjukkan ketika debt to aset ratio meningkat maka tidak dapat meningkatkan atau menurunkan *return on assets (ROA)*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh t hitung dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh hasil variabel *Debt To Asset Ratio (DAR)* memiliki t tabel 2,179 dan t hitung -0,708 dengan nilai signifikansi 0,497. Maka t hitung 1,234 lebih besar dari t tabel 2,179 serta nilai signifikansi 0,241 lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa *Debt To Asset Ratio (DAR)* secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return on assets* sehingga hipotesis pertama H1 ditolak dimana *Debt To Asset Ratio (DAR)* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return on assets* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (zuliana,zulkarnaen 2018) dengan Judul penelitian pengaruh *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap *return*

on assets pada perusahaan asuransi yang terdaftar di bej tahun 2010-2015 . Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*

Variabel *debt to equity ratio* (DER) memiliki koefisien regresi sebesar -10.508 .Nilai koefisien negatif menggambarkan hubungan negatif antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *return on assets*(ROA). hal ini menunjukkan ketika *Debt to Equity Ratio*(DER) meningkat maka *return on assets*(ROA) akan menurun.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh t hitung sebesar -1.269 dan t tabel 2,179 dengan nilai signifikansi 0,229, maka hal tersebut menunjukkan bahwa t hitung -1.269 lebih besar dari t tabel 2,179 dan nilai signifikansi 0,229 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return on assets* (ROA). maka dari itu hipotesis kedua H2 ditolak dimana *Debt to Equity Ratio*(der) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fira Ocdalina Fianti & Ine Mayasari dengan judul Pengaruh CR dan DER Terhadap ROA Pada Perusahaan Makanan & Minuman. Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa peningkatan dan penurunan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dari hasil uji t, DER memiliki nilai signifikansi 0,452.

Nilai signifikansi DER 0,452 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 yang artinya secara parsial variabel DER tidak berpengaruh terhadap ROA. Setiap DER yang meningkat 1% maka akan terjadi penurunan ROA sebesar 0,20 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan

3. Pengaruh *Debt To Asset Ratio (DAR)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Asset (ROA)*

Berdasarkan hasil pengujian nilai F hitung dibandingkan dengan F tabel dengan tingkat signifikansi 0,467, maka F-tabel diperoleh sebesar 3,806. Hasil F-hitung $0,812 < 3,806$ F-tabel, kemudian signifikan untuk *debt to asset ratio (DAR)* dan *debt to equity ratio (DER)* yaitu sebesar $0,467 > 0,05$ sehingga model regresi H_0 di terima, H_1 di tolak bahwa *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio (DER)* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *return on asset (ROA)*

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Jurlinda & Juhaini Alie dengan judul Pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Perusahaan Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, hasil mengidentifikasi Pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Secara Simultan Terhadap *Return On Asset (ROA)*. Berdasarkan hasil pengujian nilai F hitung dibandingkan dengan F tabel dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ jumlah variabel independen $K = 2$, untuk 1 rumus persamaan dan jumlah data keseluruhan $n = 44$. Jadi persamaan $44 - 2 - 1 = 41$, maka F-tabel diperoleh sebesar 3,23.

Berdasarkan hasil uji F diatas menunjukkan hasil F-hitung $5,376 > 3,23$ F-tabel, kemudian signifikan untuk *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* yaitu sebesar $0,008 < 0,005$ (kurang dari Sig), sehingga model regresi H0 ditolak, bahwa *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)* perusahaan makan dan minuman.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pengaruh debt to asset ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia maka diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan uji t , maka dapat disimpulkan bahwa variabel *debt to asset ratio* (X_1) secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return on assets* (Y),
2. Variabel X_2 (*Debt to Equity Ratio*), maka dapat disimpulkan bahwa variabel *debt to equity ratio* (X_2) secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return on assets* (Y), sehingga H_2 ditolak.
3. diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar signifikan $0,467 > 0,05$, sedangkan untuk nilai F hitung $0,812 < 2,160$ maka H_0 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa diduga debt to asset ratio dan debt to equity ratio tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap return on asset.

B. Saran

adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu

1. Perusahaan harus mampu mempertahankan dan meningkatkan efektifitas dalam hal pengelolaan manajemen

keuangan serta mengevaluasi kinerja keuangan sehingga laba bersih tetap maksimal

2. Hubungan negatif antara variabel debt to equity ratio dan return on asset menunjukkan ketika der meningkat maka roa akan menurun, maka perusahaan dapat menurunkan debt to equity ratio sehingga menjadi hubungan positif, maka perlu diperhatikan adalah faktor yang mempengaruhi der yaitu pertumbuhan perusahaan tersebut.

3. peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperoleh hasil uji simultan secara signifikan antara variabel x dan variabel Y. total hutang yang menurun dan tidak efektifnya pengolahan aktiva sehingga laba belum maksimal sehingga perlu meningkatkan Return on Asset. Adapun yang harus diperhatikan oleh perusahaan yaitu dalam kegiatan operasi perusahaan itu sendiri. Dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, M. (2021). Pengaruh Current Ratio Debt Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2), 147–161. <https://doi.org/10.30596/jrab.v21i2.7898>
- Dessi Herliana. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016—2018. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurya*, 1(NO.1), 2.
- Fianti, F. O., Mayasari, I., & Juniwati, E. H. (2022). Pengaruh CR dan DER Terhadap ROA Pada Perusahaan. 2(2), 266–276.
- Hanifah Ikmala Rizal, 2)Kasmadi, 3)HelmiatiRiset, J., Indonesia, M., Dar, K., & Roa, D. E. R. (2021). Pengaruh Debt To Total Asset Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia the Effect of Debt To Total Asset Ratio and Debt To Equity Ratio on Profitability in Plantatio. 3(1), 56–63.
- Jurlinda, J., Alie, J., & Veronica, M. (2022). Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset Perusahaan Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.47747/jismab.v3i1.622>
- Krismayanto Ragil Saputro, A. Y. (2022). J-MAS. 7(2), 477–481. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.423>
- Nurfianti, S., & Wulansari, R. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA)*, 1(1), 51. <https://doi.org/10.32493/jmw.v1i1.9684>
- Rinofah, R., Sari, P. P., & Juliani, T. (2022). Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress: Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 Al-Kharaj: Jurnal Ekonom. 4(3), 726–744. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.719>
- Rivalda Firstania Prabo Wijayanti, Mawar Ratih Kusumawardani, & Zulfia Rahmawati. (2022). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa*, 4(3), 180–196. <https://doi.org/10.51903/jurnalmahasiswa.v4i3.404>

Susilo, B., Digdowiseiso, K., & Alexandra, C. (2022). Pengaruh Return on Asset (Roa), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Healthcare Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3), 2857–2874.

tri wartono. (2018). *PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSET(ROA) (Studi pada PT Astra International, Tbk)*. 6(2).

Zuliana Zulkarnaen .Asuransi, P., Terdaftar, Y., & Bei, D. I. (2018). Debt-to-Assets Ratio. *Encyclopedia of Finance*, April,82–82.
https://doi.org/10.1007/0-387-26336-5_580





Lampiran 1 .surat penelitian



Lampiran 2.surat balasan penelitian

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR
Gedung Menara IORA Lt.2, Jl. Sultan Alauddin No. 259
Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faksimile (0411) 865588;
Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail.com

**GALERI INVESTASI**
BEI-UNISMUH MAKASSAR

Makassar, 17 Februari 2023 M
26 Rajab 1444 H

Nomor : 019/GI-U/II/2023
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Di

Tempat
Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Nomor 478/05/C.4-VIII/II/1444/2023. Maka bersama ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:
Nama : Nurmia Audina Rahmat
Stambuk : 105721141419
Program Studi : Manajemen
Judul Penelitian : "Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar


Dr. A. Ifayani Haqurrah, MM, CBCA
NEM: 857 606



Lampiran 3 dokumentasi kegiatan penelitian



Galeri investasi bursa efek indonesia (BEI) unismuh

makassar,Gedung menara iqra Lt,2 universitas muhammadiyah

makassar Jl.Sultan Alauddin no.259,kota Makassar

Lampiran 4 hasil perhitungan rasio keuangan

1. DEBT TO ASSET RATIO (DAR)

Kode saham	Tahun	total hutang	total asset	debt to asset ratio
Food	2018	71.727.921.873	126.697.833.403	0,566133768
	2019	44.535.029.072	118.586.648.946	0,375548424
	2020	56.950.719.933	113.192.236.191	0,50313274
	2021	62.754.664.235	106.495.352.963	0,589271386
	2022	60.641.748.902	102.297.196.494	0,592799715
Good	2018	1.722.999.829.003	4.212.408.305.683	0,409029634
	2019	2.297.546.907.499	5.063.067.672.414	0,453785542
	2020	3.676.532.851.880	6.570.969.641.033	0,559511465
	2021	3.735.944.249.731	6.766.602.280.143	0,552115241
	2022	3.975.927.432.106	7.327.371.934.290	0,542613022
MGRO	2018	412.324.985.321	1.078.147.667.948	0,382438322
	2019	658.649.334.804	1.360.106.993.113	0,484262884
	2020	810.546.275.884	1.433.953.996.487	0,565252636
	2021	1.110.402.314.328	1.820.202.594.748	0,610043254
	2022	1.916.291.204.140	2.561.664.000.157	0,748065009

Sumber: Hasil Olah Data 2023

2. DEBT TO EQUITY RATIO (DER)

Kode saham	Tahun	total hutang	total modal	Debt To Equity Ratio
Food	2018	71.727.921.873	54.969.911.530	1,304857874
	2019	44.535.029.072	74.051.619.874	0,601405197
	2020	56.950.719.933	56.241.516.258	1,012609967
	2021	62.754.664.235	43.740.688.728	1,434697671
	2022	60.641.748.902	41.655.447.592	1,455793958
Good	2018	1.722.999.829.003	2.489.408.476.680	0,692132225
	2019	2.297.546.907.499	2.765.520.764.915	0,830782736
	2020	3.676.532.851.880	2.894.436.789.153	1,270206648
	2021	3.735.944.249.731	3.030.658.030.412	1,23271719
	2022	3.975.927.432.106	3.351.444.502.184	1,186332469
MGRO	2018	412.324.985.321	665.822.682.627	0,619271461
	2019	658.649.334.804	701.457.658.309	0,938972334
	2020	810.546.275.884	623.407.720.603	1,300186458
	2021	1.110.402.314.328	709.800.280.420	1,564386976
	2022	1.916.291.204.140	645.372.796.017	2,969277937

Sumber: Hasil Olah Data 2023

3. Return on asset (ROA)

Kode saham	Tahun	LABA BERSIH	TOTAL ASET	RETUN ON ASSET RATIO
Food	2018	1.485.072.592	126.697.833.403	0,011721373
	2019	1.827.667.171	118.586.648.946	0,015412082
	2020	17.398.564.059	113.192.236.191	0,153708104
	2021	14.658.771.261	106.495.352.963	0,137647051
	2022	22.068.477.089	102.297.196.494	0,215729051
Good	2018	245.481.597.110	4.212.408.305.683	0,058275832
	2019	435.766.359.480	5.063.067.672.414	0,086067655
	2020	245.103.761.907	6.570.969.641.033	0,037301004
	2021	492.637.672.186	6.766.602.280.143	0,07280429
	2022	521.714.035.585	7.327.371.934.290	0,071200703
MGRO	2018	84.172.119.363	1.078.147.667.948	0,078071049
	2019	25.609.796.031	1.360.106.993.113	0,018829251
	2020	49.586.190.616	1.433.953.996.487	0,034580043
	2021	89.783.282.574	1.820.202.594.748	0,049325983
	2022	34.790.602.513	2.561.664.000.157	0,013581251

Sumber: Hasil Olah Data 2023

Lampiran 5 Hasil Olah Data

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	550.79553490
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.142
	Negative	-.094
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

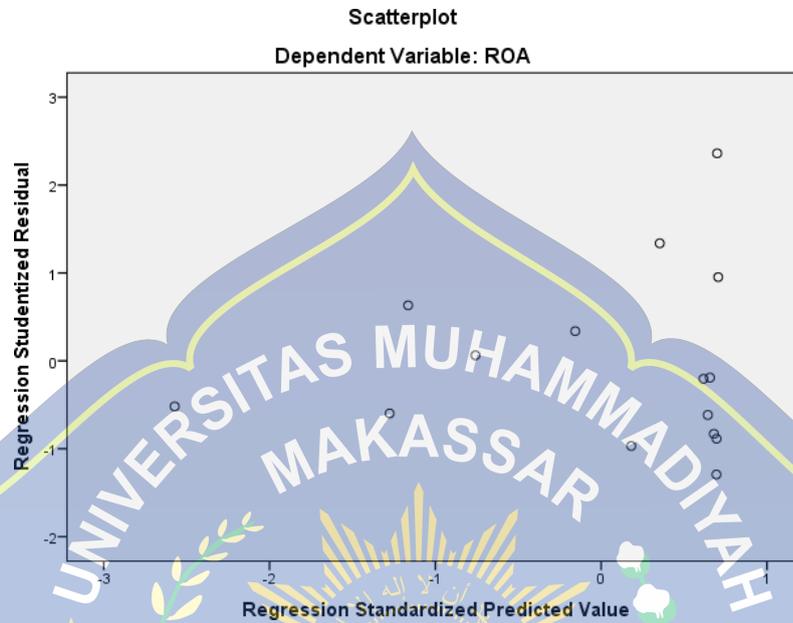
2. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1166.162	1645.637		-.709	.492		
	DAR	59.721	48.404	.997	1.234	.241	.112	8.897
	DER	-10.508	8.281	-1.025	-1.269	.229	.112	8.897

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

3. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Olah Data SPSS

4. Analisis regresi linear berganda

Coefficients^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	-1166.162	1645.637		-.709	.492		
DAR	59.721	48.404	.997	1.234	.241	.112	8.897
DER	-10.508	8.281	-1.025	-1.269	.229	.112	8.897

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

5. Uji t

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-1166.162	1645.637		-.709	.492		
DAR	59.721	48.404	.997	1.234	.241	.112	8.897
DER	-10.508	8.281	-1.025	-1.269	.229	.112	8.897

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

6. Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	574544.022	2	287272.011	.812	.467 ^b
	Residual	4247260.098	12	353938.342		
	Total	4821804.120	14			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, DAR

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

lampiran 5 surat keterangan bebas plagiat

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nurmia Audina Rahmat
NIM : 105721141419
Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	7 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 14 Juni 2023
Mengetahui
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursula Lertam, M.I.P.
NBIM. 964 391

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I nurmia audina rahmat

105721141419

by Tahap Tutup

Submission date: 14-Jun-2023 09:55AM (UTC+0700)
Submission ID: 2115652060
File name: BAB_I_-_2023-06-14T110229.861.docx (16.58K)
Word count: 797
Character count: 5396

BAB I nurmia audina rahmat 105721141419

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.upbatam.ac.id
Internet Source

4%

2

Submitted to Universitas Bangka Belitung
Student Paper

2%

3

Submitted to Universitas Bengkulu
Student Paper

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches





Submission date: 14-Jun-2023 09:55AM (UTC+0700)
Submission ID: 2115652468
File name: BAB_II_-_2023-06-14T110231.236.docx (156.4K)
Word count: 2423
Character count: 16158

BAB II nurmia audina rahmat 105721141419

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX



2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

turnitin
jom.universitassuadarma.ac.id
Internet Source

3%

2

riset.unisma.ac.id
Internet Source

2%

3

Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan
Tinggi Indonesia Jawa Timur
Student Paper

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches





Submission date: 14-Jun-2023 09:56AM (UTC+0700)
Submission ID: 2115652993
File name: BAB_III_-_2023-06-14T110232.321.docx (39.97K)
Word count: 1446
Character count: 8422

AB III nurmia audina rahmat 105721141419

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX



0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.kahuni.com

Internet Source

6%

2

repository.uhm.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches On

BAB IV nurmia audina rahmat

105721141419

by Tahap Tutup

Submission date: 14-Jun-2023 09:56AM (UTC+0700)

Submission ID: 2115653337

File name: BAB_IV_-_2023-06-14T110233.439.docx (374.64K)

Word count: 4401

Character count: 27709

AB IV nurmia audina rahmat 105721141419

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX



0%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilib.dr.unismuh.ac.id
Internet Source

2%

2

Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan
Tinggi Indonesia Jawa Timur
Student Paper

2%

3

repository.upstegal.ac.id
Internet Source

2%

4

journals.umkt.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches < 2%

iss
iss
in
cr
cl

BAB V nurmia audina rahmat

105721141419

by Tahap Tutup

Submission date: 14-Jun-2023 09:57AM (UTC+0700)
Submission ID: 2115653948
File name: BAB_V_-_2023-06-14T110234.646.docx (15.55K)
Word count: 454
Character count: 2771

BAB V nurmia audina rahmat 105721141419

ORIGINALITY REPORT

5% SIMILARITY INDEX
4% INTERNET SOURCES
3% PUBLICATIONS
3% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 Veny Puspita. "PENGARUH EKUITAS MEREK DAN WORD OF MOUTH TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH UNTUK MENABUNG DI BANK BRI CABANG S. PARMAN BENGKULU", Creative Research Management Journal, 2020 Publication 3%

2 pt.scribd.com Internet Source 2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

BIOGRAFI PENULIS



Nurmi audina rahmat, dipanggil mia lahir di Jeneponto pada tanggal 18 Februari 2001 dari pasangan suami istri bapak Mustari dan almh. Ibu Jumrah. Peneliti adalah anak ke dua dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di kampung Beru Desa Bulu Loe, Kecamatan Turatea, Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN Negeri 21 Kampung Beru lulus pada tahun 2013, SMPN 2 Turatea lulus tahun 2016, MAN 1 Jeneponto lulus pada tahun 2019 dan mulai tahun 2019 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Manajemen kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.

